



**PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR KELURAHAN TANJUNG
IMAN KABUPATEN KAUR MELALUI PELATIHAN ADMINISTRASI
DIGITAL BERBASIS APLIKASI CANVA**

Azuwandri¹⁾; Rahmat Al Hidayat²⁾; M Bima Eka Putra³⁾; Desita Rahayu⁴⁾; Rijalul Fhikri⁵⁾
 1,2,3,4,5)Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bengkulu Bengkulu Indonesia

Email : 1azuwandi24@gmail.com ; stia_gustini@yahoo.com; bimahudari@stiabengkulu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2025]

Revised [20 Juni 2025]

Accepted [31 Juli 2025]

**This is an open access
article under the [CC-BY-
SA license](#)**



ABSTRAK

Pelatihan administrasi digital berbasis Canva di Kelurahan Tanjung Iman dilaksanakan guna meningkatkan kapasitas aparatur dalam menyusun dokumen administrasi yang kreatif, efisien, dan profesional. Pelatihan ini diikuti oleh 15 peserta dari unsur perangkat kelurahan dan staf administrasi, yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami konsep administrasi digital, pengenalan aplikasi Canva, serta praktik langsung dalam membuat dokumen seperti surat pengumuman, laporan kegiatan, infografis, dan poster pelayanan publik. Melalui kegiatan ini, peserta dibimbing untuk meningkatkan keterampilan menyusun dan mengarsipkan dokumen digital serta mempublikasikannya melalui media sosial dan platform digital lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman serta kemampuan aparatur dalam administrasi berbasis teknologi.

ABSTRACT

The digital administration training using Canva in Tanjung Iman Village was carried out to enhance the capacity of village officials in preparing administrative documents that are creative, efficient, and professional. This training was attended by 15 participants from the village apparatus and administrative staff, who showed high enthusiasm in understanding digital administration concepts, learning how to use the Canva application, and practicing the creation of documents such as announcements, activity reports, infographics, and public service posters. Through this activity, participants were guided to improve their skills in composing and archiving digital documents as well as publishing them via social media and other digital platforms. The results of the training showed a significant improvement in both understanding and the ability of the officials to manage technology-based administration.

Keywords: Facebook, Marketing, Marketplace

I. PENDAHULUAN

Administrasi yang tertata dan efektif menjadi pilar utama dalam penyelenggaraan pemerintahan kelurahan. Administrasi yang baik memungkinkan terselenggaranya pelayanan publik yang cepat, akurat, dan transparan. Menurut Siagian (2008), administrasi publik berfungsi sebagai alat pencapaian tujuan organisasi pemerintah secara efisien dan rasional. Dalam konteks ini, administrasi menjadi sistem yang mengorganisasi berbagai aktivitas manajerial dan teknis, yang apabila dijalankan secara optimal akan mendukung tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Namun, di Kelurahan Tanjung Iman, Kabupaten Kaur, pelaksanaan administrasi masih dominan dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan berbagai kendala seperti keterlambatan pelayanan, kesulitan dalam pencarian dokumen, hingga minimnya kualitas estetika informasi publik. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya literasi digital dan kurangnya pelatihan teknis bagi aparatur kelurahan.



JURNAL SEMARAK MENGABDI

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, administrasi digital menjadi solusi modern dalam tata kelola pemerintahan. Administrasi digital merupakan bentuk inovasi yang memungkinkan integrasi teknologi informasi dalam proses birokrasi pemerintahan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pelayanan. Menurut Mulyadi (2016), digitalisasi administrasi dapat meningkatkan transparansi, mengurangi biaya birokrasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah masih rendahnya pemahaman aparatur kelurahan mengenai konsep administrasi digital itu sendiri. Banyak aparatur yang belum mengetahui bahwa administrasi digital bukan sekadar memindahkan dokumen ke komputer, tetapi mencakup penyusunan sistem kerja berbasis teknologi yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses. Misalnya, banyak yang belum memahami cara mengelola data penduduk secara digital, menyusun laporan secara elektronik, ataupun memanfaatkan aplikasi untuk pelayanan surat menyurat. Kurangnya pengetahuan ini menyebabkan banyak pekerjaan tetap dilakukan secara manual, padahal peralatan untuk mendukung proses digital sudah tersedia.

Selain pemahaman yang masih kurang, keterampilan aparatur dalam mengoperasikan perangkat teknologi juga masih terbatas. Beberapa aparatur hanya mampu menggunakan komputer untuk mengetik surat sederhana, tetapi belum terbiasa menggunakan aplikasi pengolah data, email, penyimpanan cloud, ataupun software administrasi lainnya. Akibatnya, banyak fasilitas yang sudah ada di kantor kelurahan, seperti komputer, printer, dan jaringan internet tidak dimanfaatkan secara maksimal. Beberapa perangkat bahkan jarang digunakan karena pegawai merasa kesulitan atau khawatir salah dalam menggunakannya. Administrasi di Kelurahan Tanjung Iman masih banyak dilakukan dengan cara-cara konvensional, seperti pencatatan di buku besar, pengarsipan berkas fisik di lemari, dan penyusunan laporan secara manual. Hal ini menyebabkan dokumen-dokumen penting seringkali tercecer atau sulit ditemukan ketika dibutuhkan. Tidak adanya sistem digitalisasi dokumen yang baik membuat pelayanan publik menjadi lambat dan kurang efisien. Kondisi

Maka dari itu, Pendekatan administrasi digital ini sejalan dengan teori Administrasi Elektronik (Electronic Administration) yang dikemukakan oleh Heeks (2006), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam sektor publik dapat mendorong reformasi birokrasi dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu, teori Teknologi Administrasi dari Frederick W. Taylor menekankan pentingnya penggunaan alat bantu teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja aparatur. Kedua teori ini memberikan landasan kuat bahwa transformasi administrasi dari sistem manual ke digital merupakan langkah yang tidak hanya penting, tetapi juga strategis dalam menjawab tantangan pelayanan publik modern.

Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung transformasi ini adalah Canva, yaitu platform desain grafis yang memungkinkan penggunaannya membuat berbagai dokumen dengan tampilan profesional. Canva tidak hanya digunakan untuk kebutuhan desain promosi, namun juga dapat dimanfaatkan dalam menyusun dokumen administrasi kelurahan seperti surat pengumuman, laporan kegiatan, dan media informasi publik. Canva merupakan aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai template desain grafis yang dapat dimodifikasi untuk keperluan profesional. Dalam dunia pemerintahan, Canva dapat digunakan untuk membuat dokumen-dokumen administrasi seperti surat pengumuman, laporan kegiatan, brosur layanan, hingga infografis yang menarik dan komunikatif. Dengan antarmuka yang user-friendly serta fitur drag-and-drop, Canva memungkinkan pengguna tanpa latar belakang desain untuk menghasilkan dokumen yang estetik dan fungsional dalam waktu singkat.

Kemampuan Canva dalam mendukung administrasi visual juga menjadikan aplikasi ini relevan dalam penguatan branding dan citra pelayanan publik yang lebih modern. Dalam pelatihan yang dilaksanakan, peserta diajak untuk mengenal berbagai fitur Canva mulai dari pembuatan akun, pemilihan template, pengaturan elemen visual, hingga ekspor dokumen dalam berbagai format digital. Hal ini bertujuan agar aparatur memiliki keterampilan teknis yang aplikatif dan dapat langsung diterapkan dalam tugas-tugas kedinasan sehari-hari.

Pelatihan Canva ini dirancang sebagai solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan, di antaranya: Kurangnya pemahaman konsep administrasi digital., Keterbatasan keterampilan teknologi,Sistem tata kelola administrasi belum tertata digital, Minimnya pelatihan teknis bagi aparatur,Infrastruktur dan dukungan teknis yang belum optimal. Budaya kerja yang belum mendukung digitalisasi

II. METODE

Metode kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif dan demonstratif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta, serta dokumentasi kegiatan. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:



JURNAL SEMARAK MENGABDI

1. Sosialisasi pentingnya administrasi digital.
2. Pengenalan aplikasi Canva dan fitur-fiturnya.
3. Praktik pembuatan dokumen: surat pengumuman, laporan, infografis, dan poster.
4. Simulasi pengarsipan dan publikasi digital.
5. Evaluasi hasil dan refleksi bersama peserta.
- 6.

Tujuan

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kapasitas aparatur kelurahan dalam menyusun administrasi digital.
2. Mendorong kreativitas dan inovasi dalam pelayanan publik.
3. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi Canva dalam pengelolaan dokumen

Manfaat

Manfaat kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Aparatur memahami pentingnya digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan.
2. Mampu mengoperasikan aplikasi Canva dalam menyusun dokumen yang menarik.
3. Meningkatkan profesionalitas pelayanan administrasi.
4. Memudahkan penyimpanan dan distribusi informasi secara digital.

Sasaran

Sasaran kegiatan adalah seluruh aparatur dan staf administrasi Kelurahan Tanjung Iman, Kecamatan Kaur Tengah, Kabupaten Kaur.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 26 Juni 2025 dengan jumlah peserta 15 orang. Hasil yang dicapai antara lain: Peningkatan Pemahaman Administrasi Digital: Peserta memahami bahwa digitalisasi bukan hanya mengetik dokumen, namun mencakup pengelolaan dan penyajian data secara efektif.

Pelatihan Administrasi Digital dengan Tema: "Menuju Kelurahan Kreatif dan Inovatif: Pelatihan Canva sebagai Solusi Administrasi Digital" (Kamis, 26 Juni 2025).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 – 08.30	Registrasi peserta & pembukaan	Pendaftaran & sambutan panitia
08.30 – 09.00	Sambutan Kepala Kelurahan & Tim KKN	Penjelasan tujuan & tema kegiatan
09.00 – 09.30	Materi pengantar: Konsep Administrasi Digital	Pentingnya digitalisasi di kelurahan
09.30 – 10.00	Pengenalan Aplikasi Canva: fitur, manfaat, dan contoh penggunaan	Demo awal & tanya jawab
10.00 – 12.00	Praktik: Membuat dokumen administrasi dengan Canva	Peserta membuat surat, laporan, dll
12.00 – 13.00	Istirahat & makan siang	—
13.00 – 14.30	Lanjutan praktik: Membuat media informasi & pengarsipan digital	Contoh infografis & flyer
14.30 – 15.00	Tanya jawab & konsultasi	Peserta menyampaikan kendala
15.00 – 15.30	Penutupan & foto bersama	Penyampaian kesan pesan & dokumentasi



JURNAL SEMARAK MENGABDI

Hasil Kegiatan

Berikut hasil kegiatan secara rinci:

1. Terlaksananya Pelatihan dengan Peserta yang Aktif

Pelatihan berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang, terdiri dari aparatur kelurahan dan staf administrasi. Seluruh peserta hadir tepat waktu, mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir, dan aktif bertanya serta mencoba praktik yang diberikan.

2. Pemahaman Peserta terhadap Administrasi Digital Melalui materi pengantar, peserta memahami:

- Pentingnya digitalisasi dalam pelayanan publik.
- Manfaat administrasi digital untuk efektivitas, efisiensi, dan profesionalitas kerja.
- Peran kreativitas dan inovasi dalam menyusun dokumen yang menarik dan mudah dipahami masyarakat.

Peserta juga mulai menyadari bahwa administrasi digital tidak hanya tentang penggunaan komputer, tetapi juga bagaimana menyusun, menyimpan, dan menyajikan informasi dengan cara yang lebih baik.

3. Pengenalan dan Pemahaman Aplikasi Canva, Peserta diperkenalkan pada aplikasi Canva dan sebagian besar berhasil:

- Membuat akun Canva masing-masing.
- Mengenal tampilan dan fitur utama Canva.
- Memilih template yang sesuai untuk dokumen administrasi.

Beberapa peserta yang sebelumnya belum pernah menggunakan aplikasi desain digital menjadi lebih percaya diri dalam mencoba fitur-fitur Canva.

4. Hasil Praktik Pembuatan Dokumen Administrasi

Selama sesi praktik, para peserta berhasil membuat beberapa contoh dokumen administrasi berbasis Canva, antara lain:

- Surat pengumuman dengan desain yang menarik.
- Laporan kegiatan dengan tata letak yang rapi.
- Infografis data kependudukan.
- Poster informasi pelayanan publik.
- Dokumen-dokumen yang dihasilkan lebih menarik, mudah dibaca, dan memiliki nilai estetika yang lebih tinggi dibandingkan dengan dokumen konvensional sebelumnya.
- . Peningkatan Kemampuan Mengarsip dan Mempublikasikan Dokumen Digital

Peserta juga diajarkan cara menyimpan dokumen secara digital, baik di komputer, flashdisk, maupun penyimpanan cloud seperti Google Drive. Hal ini membantu mereka memiliki arsip yang lebih tertata dan mudah diakses kapan saja. Selain itu, peserta mendapatkan contoh cara membagikan dokumen digital melalui media sosial atau email sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. persiapan kegiatan pengabdian



JURNAL SEMARAK MENGABDI



Gambar 2. Penyampaian materi



Gambar 3. Perangkat Desa



Gambar 4. Poto bersama



JURNAL SEMARAK MENGABDI

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan Canva bagi aparatur Kelurahan Tanjung Iman memberikan hasil positif dalam meningkatkan kapasitas administrasi digital. Aparatur yang awalnya belum mengenal Canva kini mampu menghasilkan dokumen yang menarik dan informatif.

Kesimpulan:

1. Canva mampu mendukung inovasi administrasi di tingkat kelurahan.
2. Pelatihan ini efektif untuk meningkatkan keterampilan aparatur.
3. Pelayanan publik menjadi lebih profesional dan komunikatif.

Saran:

1. Kegiatan serupa perlu dilanjutkan secara berkala.
2. Dukungan infrastruktur dan internet perlu ditingkatkan.
3. Pengembangan SDM digital harus menjadi program rutin di tingkat desa dan kelurahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lurah dan aparatur Kelurahan Tanjung Iman yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini, serta kepada semua pihak yang telah mendukung kelancaran program pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61-76.
- Heeks, R. (2006). Implementing and Managing eGovernment: An International Text. SAGE Publications.
- Mulyadi, D. (2016). Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Pradiani, T. (2018). Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46-53.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi UMKM di Kelurahan Malaka Sari. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17.
- Sanjaya, R., & Tarigan, J. (2009). Creative Digital Marketing. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Siagian, S. P. (2008). Administrasi Pembangunan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, F. W. (1911). The Principles of Scientific Management. New York: Harper & Brothers.
- Dan, D., Seiri, I., Pada, S., Jenang, U., Kudus, A., Hikmah, N., Aziz, M. A., & Khairiyah, N. (2020). Digitalisasi dan implementasi 5S. *Jurnal Inovasi*, 1(1).